

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa di SD Negeri 064977 Kota Medan ($p\text{-value} = 0,000$) ($p < 0,05$), dengan nilai *Odds Ratio* (OR) = 4,286 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang kurang berisiko 4,286 kali lebih besar untuk memiliki perilaku yang buruk dalam pemilihan jajanan dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dalam perilaku pemilihan jajanan (95% CI = (1,904-9,646)).
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa di SD Negeri 064977 Kota Medan ($p\text{-value} = 0,000$) ($p < 0,05$), dengan nilai *Odds Ratio* (OR) = 4,161 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap yang kurang negatif berisiko 4,161 kali lebih besar untuk memiliki perilaku yang buruk dalam pemilihan jajanan dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap yang positif dalam perilaku pemilihan jajanan (95% CI = (1,825-9,487)).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebaiknya melakukan kampanye pendidikan mengenai pentingnya makanan sehat dan dampaknya terhadap kesehatan siswa, menetapkan pedoman nutrisi

yang harus dipenuhi oleh jajanan yang dijual di lingkungan sekolah dan melakukan pemantauan berkala terhadap jajanan yang dijual di sekolah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.

2. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebaiknya melakukan kolaborasikan dengan Dinas Pendidikan untuk menetapkan standar nutrisi yang harus dipenuhi oleh jajanan yang dijual di lingkungan sekolah dan melakukan promosi kesehatan atau edukasi gizi secara teratur di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya makanan sehat dan dampaknya terhadap kesehatan.
3. Kepada Kepala Sekolah dan Guru sebaiknya memberi pendidikan tentang gizi pentingnya membawa bekal, manfaat sarapan, dan dampak jajanan, menyediakan stiker dan poster yang atau buku-buku yang berkaitan tentang gizi, manfaat bekal, sarapan pagi, serta dampak jajanan, membuat program-program kesehatan yang berhubungan dengan konsumsi jajanan untuk peserta didik dan pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas kantin sehat, agar siswa/I dapat mengakses makanan yang sehat di lingkungan sekolah.
4. Kepada Orang Tua Siswa/siswi sebaiknya perlu menambah pengetahuan tentang pemilihan jajan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi dan sebaiknya membiasakan untuk membawa bekal anak seperti makanan dan minuman dari rumah agar tidak mengkonsumsi jajanan sembarangan.